UJI EFEKTIVITAS SALEP EKSTRAK DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica*) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA EKSISI PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus*)

VUTRI SUCI FATIMAH

NIM. 1227020079

ABSTRAK

Luka merupakan kerusakan pada integritas jaringan yang memerlukan proses penyembuhan melalui fase hemostasis, inflamasi, proliferasi, dan *remodeling*. Penggunaan obat penyembuh luka berbahan alami banyak dikembangkan karena mudah diperoleh, serta memiliki kandungan senyawa bioaktif yang berpotensi mempercepat regenerasi jaringan. *Centella asiatica* dikenal sebagai tanaman obat yang mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti terpenoid, flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid yang berpotensi mempercepat penyembuhan luka melalui aktivitas antiinflamasi, antioksidan, dan stimulasi sintesis kolagen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas salep ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica*) terhadap penyembuhan luka eksisi pada mencit jantan (*Mus musculus*). Penelitian ini menerapkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas enam kelompok, yaitu kontrol negatif (tanpa pemberian sediaan), kontrol positif (salep Betadine 10%), basis salep (vaseline album 85% dan adeps lanae 15%), dan perlakuan salep ekstrak daun pegagan pada konsentrasi: 5%, 10, dan 15%. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan etanol 96%. Ekstrak kemudian diuji fitokimia, diformulasikan menjadi salep, dan dilakukan pengujian karakteristik fisik meliputi organoleptik, pH, daya sebar, dan homogenitas. Efektivitas penyembuhan luka diamati berdasarkan persentase penutupan luka selama 14 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendemen ekstrak sebesar 21,70% dengan kandungan terpenoid, alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin. Berdasarkan hasil analisis GC-MS, ekstrak daun *Centella asiatica* mengandung berbagai golongan senyawa, antara lain terpenoid, hidrokarbon, asam lemak dan turunannya, ester, steroid atau fitosterol, tokoferol, alkohol, keton, poliasetilena, serta senyawa heterosiklik. Seluruh formula salep memenuhi karakteristik fisik yang baik, yaitu berbentuk setengah padat, homogen, memiliki pH 5–6, dan daya sebar 5,25–6,2 cm. Salep ekstrak daun pegagan konsentrasi 10% dan 15% memberikan efektivitas terbaik dengan persentase penyembuhan luka mencapai 100% pada hari ke-14. Salep ekstrak daun pegagan konsentrasi 10% menunjukkan efektivitas yang sebanding dengan konsentrasi 15% dengan penggunaan ekstrak lebih rendah.

Kata kunci: *Centella asiatica*, daun pegagan, luka eksisi, salep, penyembuhan luka.